PENGGUNAAN METODE SQ4R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD KARYASARI 1

Ulfah Mubarokah Saepudin[1], Asep Samsudin[2]
[1]PGSD FKIP IKIP Siliwangi
[2] PGSD FKIP IKIP Siliwangi
[1]ulfahmubarokah5@gmail.com
[2]asepsam234@ikipsiliwangi.ac.id
[1]085720409600,[2]081319949949

ABSTRACT

The research was conducted against the backdrop of the very low reading skills of fifth grade students at SDN Karyasari 1, so the researchers sought improvements using the SQ4R method to improve the reading comprehension skills of fifth grade students at Karyasari 1 SDN. SQ4R. This research method uses Classroom Action Research (PTK) which is carried out in two cycles, namely cycle I and cycle II, each cycle using planning, action, observation and reflection steps. Collecting data in this study is using tests and observations. The test aims to test students' improvement in learning to read comprehension while observing to see activities in class. Data analysis was performed using descriptive statistics. The results of this study are for the average student in pre-cycle activities is 65.1 with a completeness percentage of 42%, in the first cycle is 70 with a 57% completeness percentage then the action is taken in the second cycle the average student score increases to 79.8 and the percentage of student completeness is 86%. Thus the use of the SQ4R method can be used in research to improve the reading comprehension skills of fifth grade students at SDN Karyasari 1 Rengasdengklok Karawang.

Keywords: : Reading Comprehension, SQ4R Method

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan dilatarbelakangi oleh keterampilan membaca siswa kelas V SDN Karyasari 1 yang sangat rendah, sehingga peneliti menyupayakan perbaikan menggunakan metode SQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Karyasari 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatkan keterampilan siswa dalam membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ4R. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II yang setiap siklusnya menggunakan langkah perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes dan observasi. Tes bertujuan untuk menguji peningkatan siswa dalam belajar membaca pemahaman sedangkan observasi untuk melihat kegiatan dalam kelas. Analisis data yang dilakukan menggunakan statistika deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu untuk rerata siswa pada kegiatan prasiklus adalah 65,1 dengan persentase ketuntasan 42%, pada siklus I yaitu 70 dengan persentase ketuntasan 57% kemudian dilakukan tindakan pada siklus II rerata nilai siswa meningkat menjadi 79,8 dan persentase ketuntasan siswa adalah 86%. Dengan demikian penggunaan metode SQ4R dapat digunakan dalam penelitian untuk

meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Karyasari 1 Rengasdengklok Karawang.

Kata Kunci: Membaca Pemahaman, Metode SQ4R

A. Pendahuluan

Pendidikan sangat berperan dalam kehidupan manusia. Membaca adalah suatu aspek terpenting dalam pendidikan, dimana setelah proses membaca dinyatakan baik maka siswa akan mampu mengikuti proses belajar dengan baik dan pemahaman siswa dalam materi pelajaran akan meningkat. Membaca merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam pembelajaran. Siswa yang tidak memiliki keterampilan dalam membaca dengan baik, maka akan menghambat siswa itu dalam menguasai isi materi pembelajaran. Karena hamper setiap kegiatan pembelajan melibatkan membaca. Dalam belajarpun tidak hanya terampil membaca, siswa juga harus bisa memahaminya. Memahami isi bacaan berarti memahami informasi dari bacaan tersebut (Amalia, Winarni, and Sriyanto 2020).

Menurut Rahim (dalam Suardani et al., 2013) menyatakan bahwa “membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit melibatkan banyak hal, namun tidak hanya sekedar menghafal tulisan, tetapi melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif. Dalam proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan symbol tulisan huruf) ke dalam kata-kata lisan”. Sedangkan menurut Krismanto (dalam Komalasari et al., 2020) membaca merupakans salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa yang hidup di abad sekarang dan yang akan datang. Membaca dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau Bahasa tulis. Sehingga membaca juga diartikan sebagai suatu kegiatan memahami bahasa secara tulisan.

Membaca merupakah hal terpenting dalam kegiatan pembelajaran karena dengan membaca siswa akan mudah dalam memahami isi suatu teks bacaan. Membaca adalah kegaitan yang menutut siswa untuk dengan mudah memahami isi bacaan dan dapat mudah mendapatkan informasi dengan tepat. Dengan membaca siswa tidak akan kesulitan memahami pemahaman mengenai informasi. Kegiatan membaca memudahkan siswa dalam membaca pemahaman karena pada umumnya siswa masih kesulitan dalam memahami isi bacaan.

Menurut Rahayu (dalam Halik et al., 2022) membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca sebuah bacaan secara teliti dan seksama yang bertujuan untuk memahaminya secara lebih rinci baik dalam yang tersurat maupun yang tersirat dari bahan bacaan tersebut untuk mencapai hasil optimal dalam pembelajaran. Sedangkan menurut Dalman (dalam (Putri, Putra, and

Semara Putra 2018) membaca pemahaman merupakan sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami tentang standar-standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, dan pola-pola fiksi.

Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami tentang standar dan norma kesastraan, resensi kritis dan pola-pola fiksi. Sehingga membaca pemahaman juga merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami isi bacaan secara lebih baik.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli maka ditemukan kesimpulan bahwa membaca adalah suatu kegiatan yang sangat penting dalam proses belajar. Dengan membaca siswa dapat memahami isi bacaan dengan teliti dan baik. Sehingga bagi siswa yang masih kesulitan dalam membaca pemahaman bisa dilakukan dengan kegiatan membaca yang lebih teliti lagi. Berdasarkan permasalahan yang sering ditemukan pada siswa yaitu kesulitan dalam membaca pemahaman, maka untuk itu peneliti berupaya memperbaikinya dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode SQ4R. Menurut Yudiati, (2022) metode pembelajaran adalah sebuah perencanaan yang utuh dan bersistem dalam menyajikan materi pelajaran.

Menurut Wulandari et al., (2022) metode ini merupakan sebuah metode yang digunakan utuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami sebuah bacaan dan menurut Silitonga, (2018) metode SQ4R adalah metode yang diterapkan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman yang diawali dengan pelaksanaan lagkah-langkah yang menekankan pada keterampilan membaca pemahaman. Sedangkan menurut Rasyid (dalam Adriantoni, Melindawati & Nursyams, 2021) menjelaskan bahwa metode SQ4R adalah metode yang dapat mengembangkan kamampuan siswa dengan cara membaca, yaitu guru menugaskan siswa untuk membaca bahan bacaan secara seksama, cermat, melalui langkah metode SQ4R (*Survey Question Read Reflect Recite Review).*

Berdasarkan pendapat para ahli menjelaskan bahwa motode SQ4R merupakan metode yang tepat digunakan untuk siswa mengembangkan keterampilan membaca pemahaman suatu isi bacaan. Dalam pelaksanaan metode SQ4R ada langkah-langkah dalam pelaksanaannya yaitu : (1) *survey* yaitu dengan mencermati teks bacaan dan mencatat serta menandai ide pokok setiap paragraph, (2) *question* yaitu dengan membuat pertanyaan dengan menggunakan kata tanya mengapa, bagaimana, dan darimana tentang bahan bacaan atau materi ajar, (3) *read* dengan membaca teks bertujuan untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat, (4) *reflect* merupakan aktivitas untuk memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks actual yang relevan, (5) *recite* merupakan suatu pertimbangan jawaban yang ditemukan dan dibahas bersama, dan (6) *review* adalah cara

untuk meninjau ulang (Suyanto dalam Suardani et al., 2013).

Melalui penggunaan metode SQ4R diharapkan siswa dapat dengan mudah memahami suatu isi bacaan sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai yaitu untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ4R. Sehingga berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Karyasari 1 dengan menggunakan metode SQ4R sebagai solusi dalam proses pengembangan keterampilan membaca pemahaman.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Maolani dan Cahyana (dalam Halik & Ilmi, 2022) mengungkapkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Menurut Lewin dalam Trianto, 2011 penelitian ini memiliki empat komponen yang membentuk satu siklus yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan Siklus II.

Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelelitian ini dilaksanakan di SDN Karyasari 1 Rengasdengklok Karawang, penelitian ini dilaksanakan pada 7 -12 November 2022 dengan subjek penelelitian adalah siswa kelas V SDN Karyasari 1.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan lemabr obsevasi dan tes. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data saat terjun dilapangan sedangkan tes adalah seperangkat intrumen untuk menguji pengingkatan yang terjadi pada pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah statistika deskriptif dengan mencari rerata dari hasil pembelajaran membaca pemahaman siswa yang diperoleh kemudian dihitung rata-rata. Dan hasil rata-rata nilai pada akhir siklus I dibandingkan dengan hasil Siklus II. Jika mengalami kenaikan maka penggunaan metode SQ4R dalam pembelajaran meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V mengalami peningkatan (Arsyad 2016).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

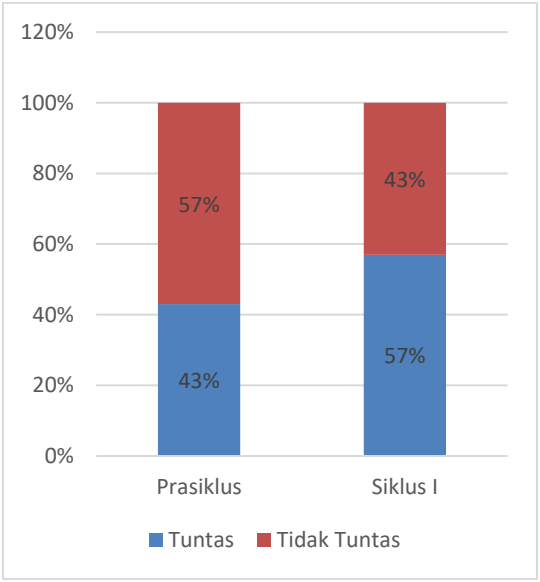
Hasil dari penelitian ini yaitu proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V dengan menggunakan metode SQ4R pada setiap siklusnya. Hasil ini menunjukan proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II apakah mengalami peningkatan dalam penggunaan metode SQ4R.

Siklus I

Hasil dari penelitian pada siklus I diuraikan dari kegiatan awal

mengenai proses penggunaan metode SQ4R pada siswa kelas V untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Hasil penilaian dari kegiatan prasiklus dan siklus I dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Karyasari 1 mengalami peningkatan setelah proses pembelajaran menggunakan metode SQ4R. Hal ini dibuktikan dengan sikap siswa yang merasa senang dengan belajar menggunakan metode SQ4R sehingga daya serap ingatan siswa mulai terangsang dan siswa mulai bersemangat dalam kegiatan membaca dengan menggunakan langkah-langkah metode SQ4R.

Untuk melihat hasil dari peningkatan pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas V SDN Karyasari 1 dapat dilihat dari rerata nilai siswa yang diperoleh pada kegiatan prasiklus dan siklus I. peningkatan ini dapat dilihat dari rerata pada pra siklus adalah 65,1 sedangkan pada siklus I adalah 70 artinya rerat nilai meningkat sebesar 4,9. Dengan presentase nilai ketuntasan adalah 9 siswa atau 43% pada prasiklus dan meningkat pada siklus I yaitu 12 siswa atau 57%. Sehigga dapat dikatan meningkat 3 orang siswa atau 14%. Peningkatan ini dapat dilihat lebih jelas pada diagram berikut ini :



Gambar 1. Diagram Nilai Ketuntasan Membaca Pemahaman Siklus I

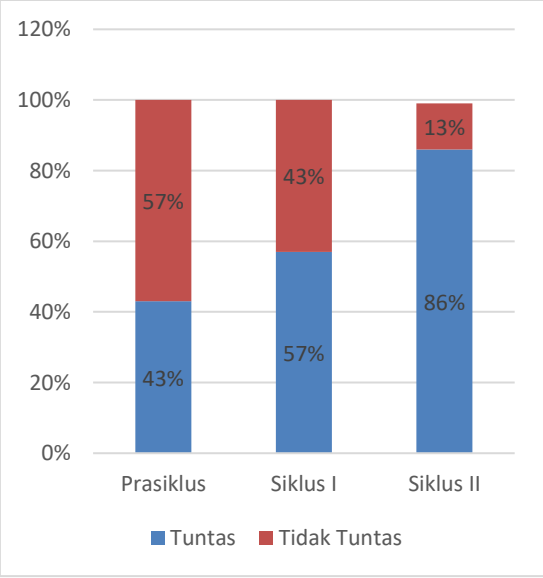
Berdasarkan gambar 1, jika dilihat dari persentase ketuntasan siswa kelas V SDN Karyasari 1. Bahwa ketuntasan siswa pada pembelajaran keterampilan memabca pemahaman dengan menggunakan metode SQ4R pada pra siklus adalah 43% dan yang tidak tuntas 57% sedangkan ketuntasan pada siklus I adalah 57% dan siswa tidak tuntas 43%. Artinya peningkatan ketuntasan siswa pada prasiklus dan siklus I mengalami peningkatan sebesar 14%, dan dapat disimpulkan keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat.

Siklus II

Pada hasil siklus II dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ4R merupakan bentuk dari perbaikan lagi dari kegiatan siklus I atau bisa disebut sebagai evaluasi dari siklus I. Dalam perbaikan ini dilakukan sama dengan kegiatan pada siklus I yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kembali keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Karyasaru 1.

Dilihat dari hasil rerata siklus II keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V mengalami peningkatan yaitu 79,8 artinya meningkat sebesar 14,7 begitupun ketuntasannya mengalami peningkatan. Kegiatan pada siklus II mengalami perubahan dalam proses pembelajaran yaitu siswa mulai termotivasi untuk membaca dan menggali kembali materi yang sudah pelajari dengan membaca kembali dan berusaha kritis dalam menjawab pertanyaan yang telah dibuat sehigga pemahaman siswa akan meningkat dengan kegiata tersebut. Hasil peningkatan ketuntasan pada siklus II dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman disajikan dalam diagram berikut ini :

Gambar 2. Diagram Nilai Ketuntasan Membaca Pemahaman Siklus II



Berdasarkan Gambar 2. Dijelaskan bahwa persentase ketuntasan pada siklus II mengalami peningkatan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Pada siklus II ketuntasan siswa yaitu 18 siswa yang tuntas atau 86% dan 3 siswa yang tidak tuntas atau sebesar 13%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan pada siklus II meningkat sebanyak 6 siswa atau 28%. Sehingga peningkatan yang terjadi pada prasiklus sampai siklus II adalah 43%.

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh maka terjadi peningkatan dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Karyasari 1 dengan menggunakan metode SQ4R. peningkatan ini terlihat dari dari cara belajar siswa yang berubah dan dari hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca pemahaman. Pada awal pembelajaran sebelum menggunakan metode SQ4R siswa nampak tidak bersemangat dan tidak ada motivasi dalam membaca. Namun pada kegiatan siklus I setelah mulai diterapkan metode SQ4R siswa mulai termotivasi dan senang dengan kegiatan pembelajaran menggunakan metode SQ4R. serta rerata siswapun meningkat, hal ini membuktikan bahwa metode SQ4R dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Dengan demikian penggunaan metode SQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Karyasari telah mencapai kriteria keberhasilan penelitian dengan rerata yang telah ditentukan yaitu ≥70% siswa sudah mencapai ketuntasan belajar membaca permulaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode SQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Karyasari 1. Peningkatan ini dapat terlihat dari hasil pembelajaran siklus I dan siklus II. Pada prasiklus rerata nilai siswa 65,1 dengan ketuntasan 43% artinya kemampuan membaca pemahaman siswa sangat rendah. Kemudian dilakukan perbaikan pada siklus I dan hasil pada siklus I rerata nilai siswa meningkat menjadi 70 dengan ketuntasan siswa 57%, karena masih dikategorikan kurang maka dilakukan perbaikan dengan menggunakan metode SQ4R pada siklus II, penningkatan yan terjadi pada siklus II rerata nilai siswa meningkat menjadi 78,9 dengan ketuntasan 85%. Maka dapat dinyatakan bahwa metode SQ4R dapat digunakan untuk menigkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Karyasari 1.

DAFTAR PUSTAKA

Adriantoni, Melindawati, dan Slfi, and Nursyams. 2021. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Survey Question Read Reflect Recite Review (Sq4R) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar." *E-Journal Tarbiyah Al-Awlad* XI:189–200.

Amalia, R. S., R. Winarni, and M. I. Sriyanto. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran SQ3R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar." *J. Didaktika Dwija Indria* 6(1):1–6.

Arsyad, Marzuwqi. 2016. "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Sas Pada Siswa Kelas I Sd Negeri." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2.330-2.338.

Halik, Abdul, and Nur Ilmi. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Survey , Question , Read , Re-Flect , Recite , Review (SQ4R) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V." *Jurnal Pendidikan* 1(1):1–6.

Halik, Abdul, Nur Ilmi, and Risna Erawaty. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Survey , Question , Read , Reflect , Recite , Review (SQ4R) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 150 Barru." *Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology (J-HEST)* 4(C):122–29. doi: 10.36339/j-hest.v4i2.7.

Komalasari, Ai, Tatang Syarifudin, and Dwi Heryanto. 2020. "Penerapan Model Sq4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas Iv Sd." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5(3):12–20.

Putri, N. K. A. D., I. Kt. Adnyana Putra, and DB. Kt. Ngr. Semara Putra. 2018. "Pengaruh Model Survey, Question, Reading, Reflect, Recite, Review Terhadap Keterampilan Membaca." *International Journal of Elementary Education* 2(3):255. doi: 10.23887/ijee.v2i3.15965.

Silitonga, Elisa Cristina. 2018. "Safaruddin, Nurhastuti, Fatmawati, Elisa Cristina

Silitonga_Efektivitas Metode Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Untuk Anak Berkesulitan Belajar.Pdf." *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus* 2:1–5.

Suardani, Ni L. A., Jurusan Pendidikan, Guru Sekolah, and Universitas Pendidikan Ganesha. 2013. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SQ4RTERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD GUGUS I DENPASAR SELATAN." *Jurnal Pendidikan Ilmiah*.

Wulandari, Rden Rara, Siswanto, and Mukhlis. 2022. "Keefektifan Motode Sq3R (Survey , Question , Read , Biografi Pada Peserta Didik Kelas X Smk Al- Musyaffa Bojong Kabupaten Tegal Tahun Ajaran." *Dwijaloka Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah* 3(2):219–23.

Yudiati, Rini. 2022. "PENGGUNAAN METODE MEMBACA SQ4R UNTUKMENINGKATKAN READING SKILL SISWA." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2(2).